

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Gingiva adalah bagian mukosa mulut yang melekat pada tulang dan gigi. Gingiva dibentuk oleh jaringan berwarna merah muda yang mengelilingi leher gigi yang sudah tumbuh dan berfungsi sebagai struktur pendukung untuk jaringan di dekatnya. Gingiva terbagi atas *marginal*, *attached*, dan *interdental area*. Jika jaringan gingiva mengalami inflamasi, maka disebut gingivitis. Gingivitis merupakan salah satu penyakit gingiva yang disebabkan oleh akumulasi plak dan kalkulus yang dapat terjadi jika pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tidak terjaga dengan baik.^{1,2}

Di Indonesia, gingivitis merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang banyak diderita oleh masyarakat, selain karies. Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2007 dan 2013, prevalensi nasional tentang masalah kesehatan gigi dan mulut meningkat sebesar 2,5% dari tahun 2007 sampai 2013. Sedangkan di propinsi DKI Jakarta, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut meningkat sebesar 6,1%, dari 23% pada tahun 2007 menjadi 29,1% pada tahun 2013. Di Jakarta Utara, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 24,4% pada tahun 2007, meningkat menjadi 28,4% pada tahun 2013. Penyebab peningkatan prevalensi masalah tersebut, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam merawat kesehatan gigi dan mulut.^{3,4,5}

Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Salah satunya dapat memengaruhi derajat kesehatan orang tersebut bahkan orang di sekitarnya. Pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan.⁶

Ibu dapat diartikan sebagai wanita yang sudah bersuami dan telah melahirkan seorang anak. Dalam keluarga, ibu berperan penting dalam menjaga kesehatan atau mengobati anggota keluarga yang sakit. Hal ini tidaklah mudah bagi ibu karena mereka harus memiliki pengetahuan dalam menjaga kesehatan.

Pengetahuan tersebut dapat mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut dalam keluarga. Hal ini dapat membantu menurunkan tingkat prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut, salah satunya gingivitis. Ibu dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut di dalam keluarganya.^{6,7,8,9}

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan terdiri atas pendidikan formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah segenap bentuk pendidikan atau pelatihan yang diberikan secara terorganisasi dan berjenjang, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.¹⁰

Di dalam ajaran Islam, kesehatan juga sangat diperhatikan. Hal ini terlihat dari anjuran untuk mempelajari ilmu pengetahuan tentang kebersihan dan kesehatan, salah satunya cara merawat gingiva. Islam juga menganjurkan untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan yang dimiliki setiap orang, baik secara preventif (pencegahan) maupun represif (pengobatan).¹¹

Salah satu cara dalam menjaga kebersihan dan kesehatan yang dianjurkan oleh Islam adalah bersiwak. Rasulullah SAW. pada masa hidupnya menggunakan siwak sebagai alat untuk membersihkan mulut dan giginya dengan tujuan untuk pencegahan terhadap terjadinya penyakit gigi dan mulut, termasuk gingiva.¹²

Puskesmas Kelapa Gading merupakan salah satu Puskesmas Kecamatan yang berada di Jakarta Utara. Puskesmas ini terletak di Jalan Pelepah Elok Blok HF7, Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara. Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Kelapa Gading berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 berjumlah 154.692 jiwa.^{13,14}

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan ibu terhadap pengetahuannya mengenai cara merawat gingiva?
2. Bagaimana pandangan Islam mengenai peran tingkat pendidikan terhadap pengetahuan ibu tentang cara merawat gingiva di Puskesmas Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui peran tingkat pendidikan ibu terhadap pengetahuannya mengenai cara merawat gingiva.
2. Mengetahui pandangan Islam mengenai pendidikan dan pengetahuan ibu serta cara merawat gingiva.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi subjek penelitian/masyarakat:
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya maupun keluarganya agar dapat mengurangi prevalensi terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut.
2. Bagi peneliti/tenaga kesehatan:
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai:
 - a. Pengetahuan masyarakat, khususnya ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat suatu penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut, khususnya gingiva.